

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Membaca merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan seseorang yang menggunakan media berupa teks dengan tujuan memperoleh keterangan atau informasi tertentu. Pembelajar bahasa Jepang harus menguasai keterampilan membaca. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan membaca, pembelajar harus dapat membaca berbagai macam teks bahasa Jepang yang memiliki tema-tema tertentu. Sebagai pembelajar bahasa Jepang, membaca artikel dalam bahasa Jepang sangat diperlukan, membaca artikel bahasa Jepang selain meningkatkan wawasan tentang perkembangan kehidupan negara Jepang dalam segala bidang, juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang. Dalam pembelajaran bahasa Jepang terdapat beberapa keterampilan yang dipelajari. Misalnya, keterampilan membaca (*dokkai*), mendengar (*choukai*), berbicara (*kaiwa*), menulis (*sakubun*). Beberapa keterampilan tersebut merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar maupun tingkat lanjutan. Keterampilan membaca sering kali dianggap sebagai keterampilan yang mudah untuk dipelajari, namun pada kenyataannya dalam membaca pemahaman teks *dokkai* ada beberapa kendala dan kesulitan yang di alami. Banyak pembelajar yang tidak mampu memahami apa yang di baca atau disimak dalam keterampilan membaca (*dokkai*). Hal ini juga sering terjadi pada mata kuliah *dokkai*. Ketidakmampuan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya, untuk dapat memahami isi bacaan yang disimak, pembelajar harus mengetahui tema yang akan dipahaminya. Paling tidak pembelajar harus memiliki pengetahuan awal tentang tema atau konsep dari bacaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan dalam membaca pemahaman pembelajar dituntut

untuk memahami isi dari bacaan yang diberikan dengan waktu yang cukup singkat selama mengikuti mata kuliah *dokkai*. Oleh karena itu, dalam memahami sebuah teks atau bacaan, mahasiswa harus menggunakan strategi-strategi membaca untuk mempermudah pembaca dalam membaca teks terutama dalam perkuliahan *dokkai*. Dalam usaha memperoleh pemahaman dalam membaca pemahaman teks, untuk memahami suatu bacaan kita tidak cukup hanya dengan dibaca, tetapi harus mengambil usaha atau langkah-langkah strategis untuk menguasai bahan bacaan tersebut pembaca menggunakan strategi membaca tertentu. Pada dasarnya, strategi membaca menggambarkan bagaimana pembaca memproses bacaan sehingga pembaca memperoleh pemahaman terhadap bacaan tersebut. Pembelajar yang memiliki strategi dalam membaca cenderung mempunyai motivasi yang tinggi untuk membaca dengan baik dan efektif. Oleh karena itu, pembelajar lebih mudah memahami dan menguasai berbagai materi bacaan yang diberikan dan dapat mencapai kemampuan membaca pemahaman yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul “Korelasi Antara Kemampuan Pemahaman Membaca Dan Strategi Membaca” oleh Handayani, Rustanti. (2014). Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini menggunakan metode strategi membaca selektif dan menggunakan tes N4 *Nihongo Noryouku Shiken* (NOKEN) pada kelas 3A tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang sedangkan instrumen tes dari penelitan terdahulu menggunakan N3 pada tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang. Dengan adanya latar belakang tersebut, penulis akan memfokuskan penelitiannya pada “Korelasi Penggunaan Strategi Membaca Selektif Terhadap Kemampuan Membaca Teks *Dokkai*”.

1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah Penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat didefinisikan beberapa permasalahan, di antaranya:

1. Bagaimana gambaran umum penggunaan strategi membaca oleh mahasiswa, khususnya strategi membaca selektif?
2. Bagaimana kemampuan pemahaman membaca mahasiswa tingkat II kelas 3A Departemen Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi membaca selektif dan kemampuan membaca pemahaman teks pendek *dokkai*?

Agar peneliti tidak menyimpang terlalu jauh dalam penelitian, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti hubungan penggunaan strategi membaca selektif dengan kemampuan membaca pemahaman teks pendek pada mata kuliah *dokkai*.
2. Objek penelitian ini adalah mahasiswa kelas 3A tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2014/2015.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran umum penggunaan strategi membaca dan kemampuan membaca pemahaman teks pendek *dokkai* oleh mahasiswa, khususnya strategi membaca selektif.
2. Mengetahui kemampuan pemahaman membaca teks pendek *dokkai* mahasiswa tingkat II kelas 3A Departemen Pendidikan Bahasa Jepang.
3. Mengetahui hubungan antara penggunaan strategi membaca selektif dengan pemahaman membaca teks pendek *dokkai*.

Selain memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI, di antaranya:

a) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif lain dengan strategi membaca selektif untuk meningkatkan pemahaman pembelajar atau pembaca terhadap teks pendek *dokkai*.

b) Manfaat praktis

- Pembelajar bahasa Jepang dapat mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan strategi-strategi membaca khususnya strategi membaca selektif terhadap kemampuan untuk memahami teks pendek *dokkai*.
- Mahasiswa lebih tertarik membaca teks *dokkai* yang dapat meningkatkan wawasan terhadap kemampuan membaca pemahaman teks *dokkai*.

1.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami makna dari kata-kata / istilah yang digunakan dalam penelitian ini penulis mencoba mendefinisikan istilah istilah sebagai berikut:

1. Korelasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat. Korelasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu hubungan atau keterkaitan antara beberapa variabel apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak.

2. Strategi Membaca

2.1 Pengertian Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat.

Kata “strategi” merupakan sebuah kata turunan yang berasal dari Bahasa Yunani. Dalam Bahasa Yunani, dikenal dengan istilah *strategos*, yang berarti “komandan militer” pada masa demokrasi Athena. Definisi strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:859), strategi adalah, “1. Siasat perang, 2. Ilmu siasat perang, 3. Tempat yang baik menurut siasat perang, 4. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.” Tiga dari empat definisi strategi tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan bidang militer. Sedangkan definisi terakhir lebih bersifat umum dan dapat diterapkan dalam bidang lain. Kini istilah strategi tidak hanya digunakan dalam bidang militer, namun lebih jauh strategi juga digunakan dalam bidang-bidang lainnya, seperti: ekonomi, pendidikan dan sebagainya. “Reading strategies is method or step taken by the students to enhance their reading comprehension” (Brown, 2001). Strategi membaca adalah cara atau langkah yang digunakan oleh para siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca.

3. Strategi Membaca Selektif

Membaca selektif ini merupakan strategi membaca yang digunakan untuk mencari informasi yang terdapat di dalam teks pendek. Pembaca tidak perlu membaca seluruh teks, melainkan hanya mencari informasi yang menarik atau

yang penting dari teks tersebut. Hal ini dilakukan mengingat pembaca dibatasi oleh waktu, sehingga tidak memungkinkan bagi pembaca untuk membaca seluruh isi teks secara rinci atau bahkan secara sepintas. Strategi membaca selektif ini mengharuskan untuk menemukan informasi penting yang terdapat di dalam teks bacaan.

4. Definisi Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang dilatih dalam proses pembelajaran bahasa Jepang yang memiliki peranan penting. Selain itu membaca juga merupakan suatu kegiatan untuk memahami teks yang dibaca. Menurut Artley (Khoerudin 2007:18) “Membaca adalah usaha untuk memahami isi atau informasi yang ada dalam teks yang dibaca.” Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang pembaca, guna mencapai suatu pemahaman. Pemahaman yang dimaksud adalah kegiatan untuk memahami isi teks yang dibaca atau memahami informasi yang terkandung di dalam teks tersebut. Menurut (Nurhani dan Permatawati 2006:5) “Membaca merupakan sebuah kegiatan menangkap lambang-lambang bahasa berupa huruf, kata, kalimat maupun sebuah teks menggunakan indera penglihatan, jika lambang-lambang bahasa tersebut dilihat sebagai suatu kesatuan yang membentuk arti atau memiliki makna, hal ini dinamakan dengan pemahaman membaca”. Dari ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman membaca merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk melihat dan memahami suatu teks secara utuh, sehingga pembaca mengerti isi dari teks tersebut.

Tarigan (1994:4) menjelaskan kemampuan membaca yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam suatu bacaan. Dalam hal ini guru mempunyai peran yang sangat besar untuk meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan oleh pembaca. Usaha yang dapat dilakukan guru di antaranya (1) dapat menolong siswa memperkaya kosa kata mereka dengan jalan

memperkenalkan sinonim kata, antonim kata, imbuhan dan menjelaskan arti suatu kata abstrak dengan mempergunakan bahasa daerah atau bahasa ibu mereka. (2) dapat memahami siswa untuk memahami suatu makna struktur-struktur kata, kalimat dan disertai latihan seperlunya. (3) dapat meningkatkan kecepatan membaca para siswa dengan menyuruh membaca dalam hati, menghindari gerakan bibir menjelaskan tujuan membaca.

5. *Dokkai*

Dokkai merupakan kemampuan membaca (Kenji Matsura, 1994: 149) dengan kata lain *dokkai* dikatakan sebagai membaca pemahaman, bukan membaca secara umum. Dalam penelitian ini dimaksudkan agar kegiatan memahami suatu bacaan dalam teks pendek *dokkai*. Menurut Kimura dalam *Nihongo Kyouiku Jiten* (1982, 113). Dalam Andri Salam (2003:16). *Dokkai* adalah “*Dokkai wa bun o yonde, naiyo o rikai suru koto da aru*”. Artinya “*Dokkai* adalah dengan membaca kalimat, akan memahami maknanya.”

Mata kuliah *dokkai* menurut Informasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang (2003: 18) adalah mata kuliah yang bertujuan agar mahasiswa mampu mengerti dan memahami teks yang di dalamnya menyangkut arti dan penggunaan kosakata, pemahaman ungkapan dan pola kalimat serta pemahaman isi dari bacaan tersebut.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, mengetahui besarnya hubungan antar variabel-variabel tersebut dan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan tersebut jika digeneralisasikan pada populasi lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta dengan teknik korelasi, yakni mendeskripsikan

hubungan penggunaan strategi membaca selektif terhadap kemampuan pemahaman membaca teks pendek *dokkai*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutedi (2011: 58) bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

1.5.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik berikut ini:

1. Teknik Analisis Regresi

Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui, apakah penggunaan strategi membaca memberikan kontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman teks pendek *dokkai*.

2. Teknik Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui, seberapa besar hubungan antara penggunaan strategi membaca dan keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman teks pendek *dokkai*.

1.5.2 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk menyelesaikan masalah yang di angkat, yaitu teknik analisis yang digunakan adalah korelasi dan regresi. Pendekatan analisisnya adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel melalui angka-angka. Jenis statistik yang dipakai adalah inferensial yaitu menggeneralisasikan hasil penelitian yang ada pada sampel bagi populasi (Hadjar, 1999: 87).

1.5.3 Anggapan Dasar dan Hipotesis

Menurut (Surakhmad, 1982:8) “Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya perlu dibuktikan lagi.”

Anggapan dasar penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif antara strategi membaca selektif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks *dokkai*.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi membaca selektif dengan kemampuan membaca pemahaman teks pendek *dokkai*.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian yang merupakan pedoman kerja dalam memperoleh data, cara mengolah data dan cara menarik kesimpulan (Danasasmita dan Sutedi, 1996 13). Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan antara penggunaan strategi membaca selektif dengan kemampuan membaca pemahaman teks *dokkai*.
2. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan strategi membaca selektif dengan kemampuan membaca pemahaman teks *dokkai*.

1.6 Instrumen Penelitian

Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal yaitu, objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil test dan angket.

1.6.1 Populasi dan Sampel

- a) Populasi

Penulis mengambil Mahasiswa Tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI sebagai populasi penelitian.

b) Sampel

Sampel penelitiannya adalah mahasiswa bahasa Jepang semester III, khususnya yang mengontrak mata kuliah *Shoukyu Dokkai II* sebanyak 20 orang.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pelaporan penelitian adalah sebagai berikut :

1. BAB I, membahas tentang pendahuluan yang didalamnya memuat tentang latar belakang penelitian , identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian dan rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, sistematika pembahasan.
2. BAB II, membahas tentang landasan teori yang didalamnya memuat terori yang menjelaskan tentang strategi membaca, definisi operasional penelitian.
3. BAB III, Metodologi Penelitian yang mendeskripsikan secara umum mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, instrumen penelitian serta populasi dan sampel.
4. BAB IV, memuat analisis data dan pembahasan yang didalamnya menjelaskan tentang hasil deskripsi dan analisa data, pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V, Kesimpulan dan rekomendasi, memuat tentang hasil dari penelitian dan eksperimen yang sudah dilakukan dan menghasilkan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.